



Pelatihan Menulis Kreatif dan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Guru SMPIT Bakti Ibu Madiun

Creative Writing Training and Writing Scientific Journal Articles to Improve the Literacy Skills of Madiun Mother Bakti SMPIT Teachers

Kodrat Eko Putro Setiawan^{1*}, Indra Puji Astuti², Erny Untari³, Doni Susanto⁴, Luthfi Ustadziyatul Ummah⁵

¹⁻⁵Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

*Korespondensi penulis: kodrat.ep@unipma.ac.id

Article History:

Received: Februari 17, 2025

Revised: Maret 03, 2025

Accepted: Maret 19, 2025

Published: Maret 22, 2025

Keywords: Creative Writing, Scientific Writing, Teacher.

Abstract: This training on creative writing and writing scientific journal articles aims to improve literacy at the Integrated Islamic Junior High School Bakti Ibu Madiun, especially improving writing skills. The participants of this activity amounted to 20 people. The methods in this training activity are lectures and questions and answers, practice and mentoring. The lecture and question-and-answer method was used to deliver materials related to creative writing and scientific journal articles. The creative writing materials presented included: hierarchy of writing, including ideas consisting of imaginary and factual. Scientific journal article writing materials presented include: the definition of scientific articles, scientific articles for journals, and journal article outlines. The practice and mentoring method was used to follow up on the material that had been delivered in the previous method. This training activity provides benefits, among others: teachers get assistance in creative writing, namely writing interesting experiences when teaching or other activities related to activities at school and writing scientific journal articles, namely writing research related to the learning process at school. The teachers were also given examples and several ways to find references for writing materials used through searches on Google Scholar, mass media or journals in universities.

Abstrak

Pelatihan menulis kreatif dan menulis artikel jurnal ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan literasi di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun khususnya meningkatkan keterampilan menulis. Peserta kegiatan ini berjumlah 20 orang. Metode dalam kegiatan pelatihan ini adalah ceramah dan tanya-jawab, praktik dan pembimbingan. Metode ceramah dan tanya-jawab digunakan untuk menyampaikan materi berkaitan dengan penulisan kreatif dan artikel jurnal ilmiah. Materi menulis kreatif yang disampaikan meliputi: hierarki tulisan antara lain ide yang terdiri dari khayali dan faktawi. Materi menulis artikel jurnal ilmiah yang disampaikan meliputi: pengertian artikel ilmiah, artikel ilmiah untuk jurnal, dan kerangka artikel jurnal. Metode praktik dan pembimbingan digunakan untuk menindaklanjuti materi yang sudah disampaikan dalam metode sebelumnya. Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat antara lain: para guru mendapatkan pendampingan dalam menulis kreatif yakni menulis pengalaman menarik ketika mengajar ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah dan menulis artikel jurnal ilmiah yakni menulis penelitian berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Para guru juga diberikan contoh-contoh serta beberapa cara dalam mencari referensi bahan tulisan yang digunakan melalui pencarian di google scholar, media massa ataupun jurnal yang ada pada Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Guru, Penulisan Ilmiah, Penulisan Kreatif.

1. LATAR BELAKANG

Istilah “Literasi” berasal dari bahasa Inggris yakni *literacy*, yang memiliki arti kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga diartikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, menghitung, berkomunikasi, dan menulis. Lebih lanjut, literasi juga dimaknai sebagai kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui berbagai kegiatan seperti: melihat, membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Keterampilan menulis kreatif menjadi suatu kemampuan yang sangat penting bagi guru. Menulis yang baik memerlukan kemampuan untuk menyampaikan ide dan gagasan secara jelas, ringkas, dan menarik. Menulis kreatif bagi guru dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa dalam berperan aktif membangun literasi di sekolah. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelatihan menulis kreatif bagi guru untuk meningkatkan literasi. Pelatihan ini diharapkan bisa membantu para guru di SMP IT Bakti Ibu Madiun.

Menulis belum menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan masyarakat kita, khususnya menulis dalam bentuk karya tulis ilmiah (Sukirman, 2015). Sebagian guru masih kurang memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah. Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh TIM Abdimas kepada guru di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun, memang sebagian besar guru kurang memiliki ketertarikan untuk menulis artikel ilmiah, terutama yang sesuai dengan bidang ilmunya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya: 1) tidak tahu cara menulis artikel ilmiah; 2) Tidak ada waktu karena berbagai kesibukan; 3) kurang memahani tata cara penulisan di jurnal ilmiah. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Rokhyanto *et al.*, 2022) Penyebab rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu: (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah, (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal dan belum mengetahui bagaimana bisa mengakses bahan bacaan ilmiah tersebut, (3) belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah, dinas pendidikan atau kemenag kabupaten/ kota yang bisa menampung tulisan para guru, (4) masih terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan atau kemenag baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi maupun pada tingkat kabupaten, dan (5) masih rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah. Padahal menulis saat ini sudah menjadi tuntutan bagi guru untuk naik golongan atau untuk peningkatan jabatan. Atas dasar hasil pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan maka TIM Abdimas melakukan pendampingan menulis artikel ilmiah kepada guru-guru di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun dalam rangka

melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim Abdimas sebagai dosen mempunyai tanggung jawab untuk menulis artikel ilmiah yang harus dipublish di jurnal ilmiah. Penyebarluasan publikasi ilmiah melalui jurnal-jurnal ilmiah selain mengembangkan budaya akademik juga sekaligus menjadi ajang komunikasi akademik yang pada gilirannya memberikan kontribusi positif dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan (Suryoputro, Riadi & Sya'ban, 2012). Selain itu, menulis karya ilmiah bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintrgrasikan berbagai gagasan dan menyajikan secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, disamping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan (Rahim, 2020). Atas dasar pengalaman menulis artikel ilmiah yang sudah menjadi kegiatan rutin bagi dosen, maka tim penulis berinisiatif memberikan pendampingan menulis kepada guru-guru di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun. Selain pendampingan menulis artikel, Tim Abdimas juga memberikan pelatihan dan pendampingan terkait publikasi ilmiah. Sebelum memulai pendampingan menulis dan publikasi, Tim Abdimas harus memberikan pendahuluan terlebih dahulu mengapa sebagian besar guru belum tertarik untuk menulis ilmiah.

Keseriusan bapak-ibu guru SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun selama mengikuti pendampingan menulis kreatif di jurnal ilmiah membuat tim penulis semakin semangat dalam melakukan pendampingan. Manfaat pengabdian memberikan pengalaman belajar bersama tentang dunia tulis-menulis, utamanya bagaimana membuat artikel untuk jurnal; memberikan pengalaman belajar yang kongkrit dan langsung dengan melihat berbagai jurnal-jurnal di dunia maya (internet); mengembangkan kompetensi dan menggali potensi bapak-ibu guru SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun yang sudah dimiliki mereka; meningkatkan kemampuan menulis di sela-sela kesibukan mereka sebagai guru SMP, sehingga menjadi sebuah karya yang bisa dimuat di jurnal lalu bisa dibaca banyak orang; tentu saja tambahan ilmu tersebut memberikan pembelajaran bagi anak didiknya lebih pintar, menarik, dan menyenangkan, karena ilmu yang diperoleh setelah menulis.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini bertempat di Aula Sekolah SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun dilaksanakan tanggal 4 Desember 2024 yang diawali dengan penyampaian materi tentang pengantar menulis dan artikel ilmiah yang dihadiri oleh 20 guru SMP Islam Terpadu Bakti Ibu. Pada kesempatan ini dijelaskan cara penulisan dengan benar baik itu penulisan dalam kategori menulis kreatif maupun menulis artikel jurnal ilmiah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut

a. Persiapan

Pada tahap ini TIM Abdimas menghimpun informasi tentang permasalahan di sekolah berkaitan dengan materi abdimas dan mempersiapkan semua yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Perlengkapan yang diperlukan meliputi perijinan aula, laptop, mic, LCD, dan sound system. Selain itu juga TIM Abdimas mempersiapkan materi yang berkaitan dengan menulis kreatif dan menulis artikel jurnal ilmiah agar peserta bisa memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini digunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi tentang materi pelatihan serta pendampingan dalam menulis kreatif dan artikel jurnal ilmiah. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh TIM Abdimas tentang apa itu menulis yang selanjutnya dibagi dengan penyampaian menulis kreatif dan menulis artikel jurnal ilmiah. Menulis kreatif ini memiliki tujuan untuk menarik peserta. Untuk memproduksi tulisan kreatif dibutuhkan kemampuan membangun imajinasi pembacanya. Riset dan kemampuan menulis pun sangat dibutuhkan untuk menghasilkan tulisan kreatif yang bagus. Pada bagian ini TIM Abdimas juga menyampaikan tentang bagaimana suatu proses menulis itu bisa terbentuk mulai dari tentang ide sampai terbentuknya sebuah karya. Selanjutnya dijelaskan pula perbedaan menulis kreatif dan menulis artikel ilmiah. Menulis merupakan salah satu pekerjaan utama bagi seluruh pekerja ilmiah. Pekerja ilmiah yang dimaksud dalam konteks ini meliputi dosen, peneliti, guru dan orang-orang yang terlibat dalam pendidikan, penelitian dan pekerja ilmiah. Berdasarkan tujuan penulisan karya tulis ilmiah, maka artikel ilmiah pun juga bisa difungsikan, sebagai sarana komunikasi antara bidang keilmuan yang satu dengan bidang keilmuan lainnya di masa yang sama atau pun di masa yang berbeda. Hal ini dikarenakan artikel ilmiah bisa menjadi penyambung ilmu di masa lalu dengan ilmu di masa mendatang. Melalui sarana ini, para ilmuwan berinteraksi satu sama lain dan saling mengisi untuk membangun suatu bidang keilmuan. Konsekuensi dari eksklusivitas bidang keilmuan yang ada dalam sebuah jurnal ilmiah menyebabkan pembaca suatu jurnal ilmiah menjadi relatif terbatas.

Artikel ilmiah bisa juga diartikan sebagai bentuk publikasi ilmiah berkala dan kontinu yang memuat hasil penelitian atau temuan bidang keilmuan tertentu. Temuan

tersebut berupa hasil observasi di lapangan atau bisa juga berupa kajian yang berhubungan dengan konsep atau teori yang sudah ada, biasanya berupa sebuah penemuan baru, bisa juga berupa koreksi, pengembangan dan penguatan sebuah konsep atau teori yang sudah ada. Artikel ilmiah dibedakan menjadi dua jenis yaitu artikel dari hasil penelitian dan artikel konseptual. Artikel dari hasil penelitian merupakan artikel yang ditulis berdasarkan temuan atau dari serangkaian kegiatan penelitian. Sementara itu, artikel konseptual ditulis berdasarkan hasil pemikiran seorang ahli yang berupa gagasan atau analisis kritis suatu topik. Kedua jenis artikel tersebut dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah dan media massa. Apabila dipublikasikan di jurnal ilmiah, maka semua ketentuan dalam jurnal yang dituju harus dipatuhi. Mayoritas jurnal ilmiah lebih mengutamakan artikel hasil penelitian. Sedangkan untuk dipublikasikan di media massa setiap artikel harus disusun dengan bahasa populer agar mudah dipahami masyarakat umum. Artikel yang dimuat di media massa biasanya memiliki tema yang teraktual dan menarik.

Selanjutnya oleh TIM abdimas dipaparkan tentang kerangka artikel jurnal ilmiah yang terdiri dari judul, nama dan alamat penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan daftar pustaka. Selain itu juga dipaparkan contoh-contoh artikel jurnal ilmiah yang bisa diakses secara online melalui situs yang telah disediakan seperti google scholar, sinta ataupun jurnal dari suatu perguruan tinggi tertentu.

Pada saat pelatihan pendampingan, TIM Abdimas memberikan kesempatan untuk mengadakan sebuah simulasi sebagai contoh tentang artikel ilmiah. Pada tahap ini para peserta bisa mempraktekkan secara langsung materi yang telah diperoleh dari TIM Abdimas. Harapannya peserta benar-benar memperhatikan dan paham dengan materi pelatihan yang diterimanya.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui ketercapaian tujuan pada persiapan, pelaksanaan dan akhir kegiatan dengan indikator keberhasilan berpijak dari tujuan dan luaran kegiatan. Evaluasi persiapan digunakan untuk mengukur kemampuan awal (persiapan mengikuti kegiatan) para guru. Evaluasi pelaksanaan digunakan untuk mengukur pelaksanaan setiap tahapan kegiatan sehingga tahapan-tahapan berikutnya bisa diperbaiki. Evaluasi akhir bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan menulis kreatif dan menulis artikel jurnal ilmiah pada guru SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Peserta kegiatan pelatihan ini adalah para guru SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun. Penyampaian materi pelatihan meliputi: hierarki tulisan, proses menulis, perbedaan menulis kreatif dengan menulis ilmiah, bagian 1 menulis kreatif yakni menulis kisah inspiratif yang menarik sebagai pendidik, menemukan ide, membuat premis dan contoh, membuat logline dan contoh. Bagian 2 menulis artikel jurnal ilmiah meliputi pengertian artikel ilmiah, artikel ilmiah untuk jurnal, kerangka artikel jurnal ilmiah, penyampaian contoh artikel jurnal ilmiah.

Bagian 1 materi yang disampaikan adalah menulis kreatif meliputi: hierarki tulisan antara lain ide yang terdiri dari khayali dan faktawi. Khayali terdiri dari fiksi yang didalamnya ada prosa dan puisi. Faktawi terdiri dari nonfiksi dan faksi. Nonfiksi meliputi jurnalistik, ilmiah/akademis dan bisnis. Faksi terdiri dari kisah meliputi biografi, autobiografi, dan memoar. Setelah itu menyampaikan perbedaan menulis kreatif dan menulis ilmiah, tujuan penulisan, gaya penulisan, diksi, dan karakteristik tulisan.

Bagian 2 materi yang disampaikan adalah menulis artikel jurnal ilmiah meliputi: pengertian artikel ilmiah, artikel ilmiah untuk jurnal, kerangka artikel jurnal antara lain: judul, nama dan alamat penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka. Selain itu juga membahas contoh-contoh artikel jurnal ilmiah yang sudah terbit.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini memberikan hasil antara lain: motivasi para guru sudah nampak dalam mengasah kemampuan menulis kreatif dan menulis artikel jurnal ilmiah. Hal tersebut

dibuktikan dengan adanya penyusunan karya dari 20 guru, 16 guru sudah bisa membuat karya berupa tulisan kreatif tentang pengalaman mengajar di kelas dan menyusun artikel ilmiah. Peningkatan literasi khususnya dalam hal keterampilan menulis sudah cukup baik meskipun masih ada kesulitan untuk memulai proses menulis.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Faktor yang mendukung kegiatan pelatihan ini adalah semangat, minat dan sambutan yang sangat baik dari kepala sekolah dan para guru di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun. Hal tersebut membuat kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik. Adapun faktor penghambat kegiatan pelatihan ini adalah keterbatasan waktu dan tempat. Keterbatasan waktu yang di maksud adalah pelaksanaan pelatihan hanya berlangsung satu hari, sedangkan keterbatasan tempat yang di maksud adalah lokasi pelatihan dilaksanakan di dalam kelas sehingga penataannya pun mengikuti ruang kelas tidak bisa dirancang dalam bentuk lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan abdimas secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Para guru aktif dalam pelaksanaan tahap demi tahap mulai dari pemaparan materi sampai tahap pedampingan penulisan secara langsung. Adanya kegiatan abdimas ini, diperoleh pengetahuan baru bagi guru tentang kegiatan menulis yang berupa teknik penulisan untuk menulis kreatif dan menulis artikel di jurnal ilmiah. Para guru juga diberikan cara menulis kreatif dan karya tulis ilmiah, contoh-contoh serta beberapa cara dalam mencari referensi bahan tulisan yang digunakan melalui pencarian di google scholar, media massa ataupun jurnal yang ada pada Perguruan Tinggi. Selain itu diberikan juga kiat-kiat untuk produktif dalam menulis baik itu untuk menulis kreatif maupun untuk menulis artikel di jurnal ilmiah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim pelaksana abdimas yang telah merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Kepala LPPM Universitas PGRI Madiun yang telah menyetujui pelaksanaan pengabdian di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun. Terima kasih juga dihaturkan kepada Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun beserta jajarannya yang telah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Aziz, A. D., Fitriana, E., Muhaimi, L., Fadjri, M., & Isnaini, M. (2018). Strategi penulisan kreatif bagi guru bahasa Inggris di SMA/SMK Se-Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 327-331. <https://doi.org/10.29303/jppm.v1i2.919>
- Dewi, E. K., Kwartarani, Y., & Ambarita, D. (2023). Pelatihan menulis kreatif untuk guru di Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Cipete, Jakarta Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 3(2), 155-159. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v3i2.29627>
- Kholid, P., Z., Hendri, W. (2023). Kreatifitas menulis: Pelatihan dan pendampingan keterampilan literasi di Komunitas Abu Darda. *JPPMI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, 1(1), 98-102. Retrieved from <https://journal.rajawalimediautama.id/index.php/jppmi/article/view/38>
- Rahim, A. R. (2020). *Cara praktis penulisan karya ilmiah*. Zahir Publishing.
- Rokhyanto, Purwati, T., & Ahmad, H. (2022). Pendampingan menulis kreatif untuk publikasi artikel ilmiah di jurnal akademik (Covid-19 new normal). *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 242-252. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.205>
- Sukirman. (2015). *Cara kreatif menulis karya ilmiah*. Penerbit Aksara Timur.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. UHAMKA PRESS.